

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KUALITAS AUDIT, DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : KADEK AYU FRISKA DWIYANTI
NIM : 2015644176**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KUALITAS AUDIT, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

Kadek Ayu Friska Dwiyanti
2015644176

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food (TPS Food) melakukan pelanggaran integritas laporan keuangan, termasuk gagal bayar sukuk ijarah (penyewaan aset) sebesar Rp 300 miliar dan obligasi senilai Rp 600 miliar pada tahun 2013, serta laporan keuangan tahun 2017 yang ditolak oleh investor dan pemegang saham karena dugaan penyelewengan dana. Kasus ini menunjukkan bahwa bahkan perusahaan besar dapat memiliki riwayat buruk dalam penyampaian informasi keuangan sehingga pengguna informasi harus berhati-hati. Manipulasi laporan keuangan dapat menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor, kualitas audit, dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian berjumlah 94 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 32 perusahaan sehingga jumlah unit observasi pengamatan selama 4 tahun menjadi 128. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan IBM SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* tahun 2020-2023. Variabel kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* tahun 2020-2023. Variabel komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* tahun 2020-2023.

Kata kunci: independensi auditor, kualitas audit, komisaris independen, integritas laporan keuangan

The Influence of Auditor Independence, Audit Quality, and Independent Commissioners on the Integrity of Financial Statements in Food and Beverage Sub sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2023

Kadek Ayu Friska Dwiyanti
2015644176

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The Tiga Pilar Sejahtera Food Company (TPS Food) committed violations of the integrity of its financial reports, including defaulting on sukuk ijarah (asset rental) of IDR 300 billion and bonds worth IDR 600 billion in 2013, as well as the 2017 financial report which was rejected by investors and shareholders. due to alleged misappropriation of funds. This case shows that even large companies can have a bad history of disseminating financial information, so information users must be careful. Manipulation of financial reports can reduce stakeholder confidence in the integrity of financial reports. This research aims to examine and analyze the influence of auditor independence, audit quality and independent commissioners on the integrity of financial reports in the food and beverage sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. This research uses secondary data registered on the BEI. The research population was 94 companies with samples taken using purposive sampling techniques with certain criteria. The number of companies in the research sample was 32 companies, so the number of observation units for 4 years was 128. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with IBM SPSS Version 25. The research results show that the auditor independence variable has a significant positive effect on the integrity of financial reports in food and beverage sub sector companies in 2020-2023. The audit quality variable has a significant positive effect on the integrity of financial reports in food and beverage sub sector companies in 2020-2023. The independent commissioner variable has a significant positive effect on the integrity of financial reports in food and beverage sub sector companies in 2020-2023.

Keywords: auditor independence, audit quality, independent commissioners, financial statement integrity

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KUALITAS AUDIT, DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : KADEK AYU FRISKA DWIYANTI
NIM : 2015644176**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Ayu Friska Dwiyanti

NIM : 2015644176

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Komisaris
Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Sub
Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020-2023

Pembimbing : Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si
Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024



Kadek Ayu Friska Dwiyanti

SKRIPSI

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KUALITAS AUDIT, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KADEK AYU FRISKA DWIYANTI
NIM : 2015644176

TELAH DISETUJUI OLEH:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Desak Putu Suciwati. S.E., M.Si.
NIP 197309252002122001



Ketut Nurhayanti. S.Pd.H., M.Pd.H.
NIP 198709282015042003

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Bagiyada. S.E., M.Si., Ak.
NIP 197512312005011003

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KUALITAS AUDIT, DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 bulan Agustus tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. **Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si.**
NIP 197309252002122001

ANGGOTA:



2. **Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.**
NIP 196103061989101001



3. **Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T. Ak., M.Si.**
NIP 202111002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si.Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Kepada cinta pertama penulis, Ayahanda I Wayan Sunartha S.H dan bidadari surga penulis, Ibunda Ni Nyoman Ayu Wiyatni. Terima kasih atas segala dukungan dan pengorbanan dalam bentuk materi selama perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga memperoleh gelar sarjana.
8. Kepada saudara perempuan penulis satu-satunya, Putu Ayu Aristia Dewi yang telah memberikan nasehat, mendoakan, dukungan dan motivasi serta saran kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat penulis Moch. Mirza Yahya Thalib dan Chusnul Chotimah, terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberi dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini; dan
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Kadek Ayu Friska Dwiyanti yang sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap berjuang dan berusaha meskipun sering kali merasa putus asa atas apa yang dilakukan. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin karena ini merupakan pencapaian yang patut untuk dirayakan kepada diri sendiri. Apapun kurang dan lebihnya mari rayakan diri sendiri.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat dan pengembangan ilmu.

Badung, 14 Agustus 2024

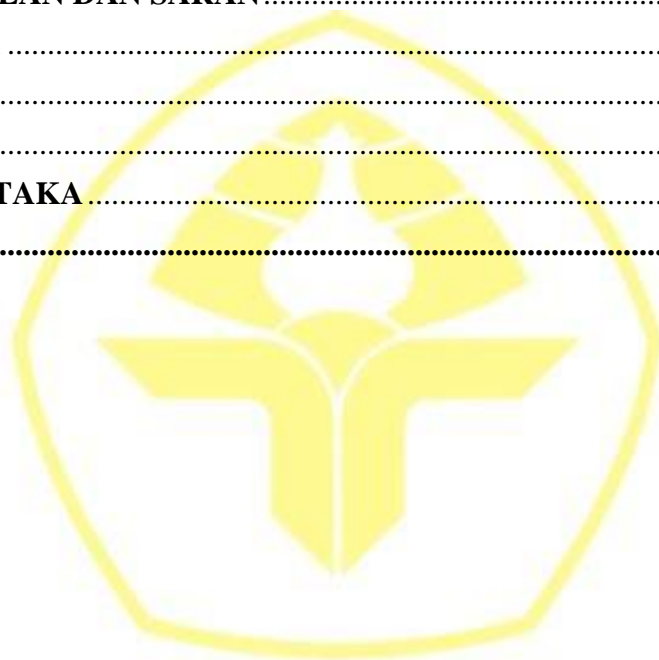
Kadek Ayu Friska Dwiyanti



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinilitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Hasil Uji Hipotesis.....	48
C. Pembahasan.....	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	71



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel	29
Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel	41
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	53



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2.2 Model Hipotesis	27



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage
- Lampiran 2: Sampel Penelitian
- Lampiran 3: Independensi Auditor (X1)
- Lampiran 4: Kualitas Audit (X2)
- Lampiran 5: Komisaris Independen (X3)
- Lampiran 6 : Integritas Laporan Keuangan (Y)
- Lampiran 7 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
- Lampiran 13 : Hasil Uji Simultan (Uji f)
- Lampiran 14 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 15 : Hasil Uji Normalitas di Transform dengan rumus LN

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana bagi manajemen perusahaan untuk menyampaikan informasi dan kinerja keuangan kepada para investor yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Mayoritas perusahaan saat ini menyajikan informasi laporan keuangan tanpa menjaga integritasnya. Integritas laporan keuangan merujuk pada kualitas laporan keuangan yang mencerminkan informasi yang tepat dan tidak dipengaruhi oleh upaya manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan. Pentingnya integritas laporan keuangan dapat dijelaskan dengan fakta bahwa laporan tersebut mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan (Sari et al., 2022). Laporan keuangan yang terintegritas menunjukkan bahwa informasi yang disajikan di dalamnya adalah benar, akurat, dan bebas dari upaya manipulasi data keuangan selama proses penyusunannya.

Penilaian integritas laporan keuangan sangat penting sebagai dasar kepercayaan bagi para investor, kreditur dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan yang menjadi acuan untuk menginvestasi atau memberi pinjaman dananya, membeli produk atau memakai jasa, maupun pihak yang ingin berhutang pada perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pengertian dari integritas laporan keuangan adalah kondisi dimana perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan sebenar-benar tanpa ada yang di

rahasiakan atau di tutupi.

Kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (TPS Food) dimana perusahaan tersebut melakukan pelanggaran mengenai integritas laporan keuangan pada laporan keuangan tahun 2017. Berawal dari perusahaan yang menjalankan bisnisnya melalui dua perusahaan entitas anak yaitu entitas *food* dan entitas beras. Tahun 2019 PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (TPS Food) telah delisting dari BEI dan mengalami kebangkrutan.

Perusahaan PT Indo Beras Unggul (IBU) yang bergerak di bidang pengolahan beras tahun 2017 mengalami polemik setelah adanya penggerebakan pemerintah dengan tuduhan mengepul beras petani subsidi yang dikemas kembali menjadi beras premium. Hal ini mengakibatkan, bisnis beras yang sebelumnya menyumbang 50% pendapatan (TPS Food) tidak beroperasi sehingga perusahaan kehilangan potensi pendapatan Rp2 triliun per tahun dan pada akhirnya perusahaan memutuskan memberhentikan 1.700 karyawan. Kondisi ini menjadi awal permasalahan keuangan, TPS Food mulai dari gagal bayar atas sukuk ijarah di tahun 2013 senilai Rp 300 miliar dan obligasi di tahun yang sama senilai Rp 600 miliar, kemudian laporan keuangan tahun buku 2017 ditolak oleh investor dan pemegang saham karena ada dugaan penyelewengan dana. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) komisaris perusahaan memutuskan untuk memberhentikan direksi yang ada saat itu, sebaliknya direksi melakukan somasi atas komisarisnya. Komisaris mengadakan Rapat Umum

Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Oktober 2018 dengan agenda pergantian direksi yang dipimpin oleh Joko Mogoginta beserta jajarannya serta pemegang saham mengajukan investigasi terhadap laporan keuangan 2017. Laporan hasil investigasi Berbasis Fakta PT Ernst & Young Indonesia (EY) kepada manajemen baru tanggal 12 Maret 2019, menunjukkan adanya dugaan penggelembungan akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap. Hasil investigasi juga menemukan fakta bahwa manajemen lama melakukan penggelembungan (*overstatement*) dana senilai Rp 4 triliun pada beberapa pos akuntansi, disisi lain juga terdapat penggelembungan pendapatan senilai Rp 329 miliar. Temuan lain dari laporan EY menunjukkan adanya aliran dana Rp 1.78 Triliun melalui berbagai skema yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. Hasil pemeriksaan juga menemukan transaksi dengan pihak terafiliasi yang tidak menggunakan mekanisme pengungkapan (*disclosure*) yang memadai kepada *stakeholders* secara relevan (CNBC, 2019).

Kasus yang terjadi pada sub sektor *food and beverage* menunjukkan bahwa perusahaan yang besar sekalipun memiliki riwayat yang tidak baik mengenai penyampaian informasi laporan keuangan sehingga sebagai pengguna informasi harus berhati hati dalam menggunakan laporan keuangan. Kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi dapat menurunkan kepercayaan para pemangku kepentingan mengenai integritas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori agensi yang mencerminkan konflik kepentingan antara manajemen (agen) yang mengelola perusahaan dan pemegang saham (prinsipal) yang mempercayakan

dananya. Manajemen mungkin terdorong untuk memanipulasi laporan keuangan demi keuntungan pribadi atau untuk memenuhi target tertentu, yang pada akhirnya merugikan pemegang saham.

Standar Akuntansi No 220 menjelaskan keberlanjutan hubungan klien dengan perikatan audit tertentu. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13 Tahun 2017, institusi jasa keuangan diwajibkan untuk membatasi penggunaan jasa audit dari akuntan publik selama maksimal 3 tahun buku secara berurutan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa batasan penggunaan jasa dari KAP lainnya akan ditentukan berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh komite audit. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut akan melihat Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai entitas yang tidak hanya independen tetapi juga memiliki kompetensi yang memadai sehingga dapat diasumsikan auditor yang berhubungan lama dengan perusahaan memiliki independensi yang rendah begitupun sebaliknya. Independensi auditor yang rendah dapat menimbulkan adanya manipulasi terhadap laporan keuangan sehingga menyebabkan rendahnya integritas laporan keuangan.

Laporan keuangan berintegritas tinggi di audit oleh auditor yang memiliki kualitas yang baik. Kualitas audit mencerminkan kemampuan seorang auditor untuk mengidentifikasi potensi kecurangan atau kesalahan dalam sistem akuntansi. Hal ini dapat diasumsikan semakin baik kualitas audit yang diberikan semakin tinggi pula tingkat integritas laporan keuangan. Menurut Santoso dan Andarsari (2022) menyatakan bahwa kualitas audit yang diberikan dapat dilihat

dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terafiliasi, dimana dalam kelompok *big four* biasanya memiliki reputasi yang lebih kuat dan pengalaman yang lebih besar daripada KAP yang bukan bagian dari *big four*. Semakin baik kualitas audit suatu perusahaan yang diukur melalui proksi ukuran KAP *big four* atau *non big four*, maka semakin konservatif perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Pasal 20 ayat (2), menyatakan bahwa keanggotaan dewan komisaris perusahaan *go public* terdiri dari dua orang anggota dewan komisaris, satu diantaranya adalah komisaris independen. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib memiliki komisaris independen sebagai pengawas yang dapat menjaga integritas laporan keuangan. Menurut Dewantoro dan Suryono (2022) anggota dewan yang ditunjuk sebagai komisaris independen adalah mereka yang tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham mayoritas, direktur lain, atau hubungan keuangan, manajerial, saham, atau kekeluargaan yang dapat mengganggu independensinya. Perusahaan memiliki satu komite komisaris independen yang terdiri dari anggota dewan komisaris yang memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh. Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi *monitoring* agar terciptanya integritas laporan keuangan. Keberadaan dewan komisaris yang berasal dari eksternal perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dewan tersebut dalam mengawasi manajemen guna mencegah kecurangan laporan keuangan sehingga dapat menjaga integritas laporan keuangan (Indrasti, 2020). Pengawasan komisaris independen akan berpengaruh positif terhadap

perlindungan pemegang saham minoritas, pengungkapan informasi perusahaan yang handal dan tidak bias, pengawasan kebijakan manajemen, dan kemampuan untuk bertindak sebagai pencegah jika terjadi konflik internal manajer, maka keberadaan komisaris independen juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan.

Penelitian Permana dan Noviyanti (2022) menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan sedangkan komisaris independen, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif et al. (2023) yang menyatakan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Menurut Ainiyah et al. (2021) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini serupa dengan penelitian Azzah (2021) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Perusahaan Bursa efek Indonesia terdiri dari 11 sektor diantaranya *healtycare, basic material, financial, transportation & logistic, technology, consumer non cyclicals, industrial, energy, consumer cyclicals, infrastructures, dan properties & real estate*. Sektor *consumer non cyclicals* terdiri dari beberapa subsektor diantaranya *food & staples retailing, food & beverage, tobacco, nondurable household products*.

Berdasarkan fenomena, latar belakang, dan *research gap*, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor *Food And Beverage* sehingga judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana independensi auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Bagaimana kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Bagaimana komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari penyimpangan atau pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu, penelitian ini dibatasi masalahnya hanya pada sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Adapun informasi yang disajikan, yaitu independensi auditor, kualitas audit, dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komisar independen terhadap integritas laporan keuangan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi atas tambahan literatur yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan di sebuah entitas.

b. Manfaat Praktik

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pemecahan masalah terhadap tata kelola manajemen dan integritas laporan keuangan dalam kaitannya internal perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 atau hipotesis 1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi auditor maka semakin tinggi integritas laporan keuangan
2. Kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 atau hipotesis 2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas audit pada perusahaan sub sektor *food and beverage* maka semakin tinggi juga integritas laporannya.
3. Komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 atau hipotesis 3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif pengawasan komisaris independen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* maka semakin tinggi juga tingkat integritas laporan keuangannya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, adapun implikasi pada penelitian ini adalah:

1. Independensi auditor memiliki peran penting dalam memastikan integritas laporan keuangan perusahaan, dalam penelitian ini independensi auditor memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini mengandung implikasi agar pihak perusahaan memperhatikan tingkat independensi seorang auditor agar dapat menyajikan laporan keuangan dengan tingkat integritas yang maksimal. Sesuai dengan pendapat bahwa jika seorang auditor yang independen maka akan menghasilkan laporan keuangan yang terintegritas tinggi.
2. Kualitas audit dari KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa pemilihan KAP yang tepat memastikan keakuratan dan transparansi laporan keuangan. Auditor dari *Big Four*, dengan sumber daya dan pengalaman yang luas, dapat mengelola risiko keuangan lebih efektif dan mematuhi standar audit yang ketat, meningkatkan kepercayaan dan daya tarik bagi investor. Meskipun KAP *Non-Big Four* mungkin menawarkan biaya lebih rendah, mereka juga harus memenuhi standar audit yang diperlukan untuk menjaga integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, pemilihan KAP yang sesuai penting untuk menjaga reputasi dan stabilitas keuangan perusahaan.

3. Pengawasan komisaris independen yang baik dalam perusahaan, sesuai aturan OJK yang mewajibkan minimal 30% komisaris independen, memastikan integritas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa komisaris independen memberikan penilaian objektif, membantu mencegah kecurangan, serta menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang baik. Keterlibatan dewan komisaris independen dalam memastikan integritas laporan keuangan juga meningkatkan reputasi perusahaan, menarik lebih banyak investasi, dan mendorong manajemen untuk menjalankan operasional secara lebih efektif dan efisien sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Manajemen

Bagi pihak manajemen, penulis menyarankan agar tetap meningkatkan ketiga faktor tersebut terutama pada independensi auditor karena mendapatkan hasil yang tidak signifikan serta memperhatikan faktor lainnya yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada pihak peneliti mendatang dapat memodifikasi model penelitian dengan menambahkan atau mengembangkan indikator maupun

variabel independen lain seperti kepemilikan manajerial, manajemen laba, dan ukuran perusahaan maupun lainnya yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh integritas laporan keuangan.

3. Bagi investor

Diharapkan melakukan analisis terhadap laporan keuangan sebagai pertimbangan dalam keputusan penanaman modal pada suatu perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, K., Darmayanti, N., & Anniswati Rosyida, I. (2021). Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Analisa Akutansi Dan Perpajakan*, 5(2), 196–208.
- Arif, M. Z., Sabrina, N., & Sahri, Y. (2023). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 403–412. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.354>
- Auliyah, A. H. F., Fitriyani, D., & Herawaty, N. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 272. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2012>
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 16 No. 1*, 197-207. doi: <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>
- Azzah, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 64–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p64-76>
- Cahyaningtyas, R., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh mekanisme corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 230–235.
- CNBC, I. (2019). *Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana*.
- CNBC, I. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!*

- Dewantoro, R., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(1).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (X)*.
- Indrasti, A. W. (2020a). Peran komisaris independen, kepemilikan institusional, kebijakan hutang serta ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 152–163.
- Indrasti, A. W. (2020b). Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 152–163. <https://beritalima.com/direksi-pt-cakra-mineral-tbk->
- Kurniawan, E., & Fahrurnniza, I. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kinerja*, 5(01), 26–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/kinerja.v5i01.2220>
- Luthfiana, C. A., & Mundiroh, S. (2023). Pengaruh Size, Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Customer Non-Cylical Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Journal of Student Research*, 1(2), 479–491. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1086>
- Mongkito, E. A. K. (2024). Pengaruh kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit dengan skeptisisme profesional sebagai moderasi pada inspektorat daerah Kabupaten Muna provinsi Sulawesi Tenggara. *In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 128–141.
- Novyarni, N., Wati, R., & Harni, R. (2022). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(2), 114–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.693> 0 0 total citations on Dimensions

- Pardede, H. A., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan:(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bei Tahun 2018-2020). *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 213–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1784>
- Permana, M. D. D., & Noviyanti, S. (2022). Pengaruh independensi auditor, good corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1655–1662. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2365>
- Permana, M. D. D., & Noviyanti, S. (2023). PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Priviet Social Sciences Journal*, 3(11), 10–16. <https://doi.org/10.55942/pssj.v3i11.253>
- Purwantiningsih, A., & Anggaeni, D. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.399>
- Rizal, A. (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran di Era Masyarakat Industri 4.0* (Pertama). Deepublish.
- Safitri, A. E., & Rani, P. (2022). Peran Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh Whistleblowing System. *AkunNas*, 19(1), 58–72.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Sari, N. P. I. P., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur

Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 342–352.

Sonia, K., & Nazir, N. (2022). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1241–1250. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14674>

Sucitra, K., Sari, R., & Widyastuti, S. (2021). Pengaruh manajemen laba, audit tenure dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 713–727.

Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2022). Good corporate governance dalam perspektif teori keagenan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI